

**SKALA HASIL PRODUKSI, EFISIENSI DAN PROFITABILITAS  
INDUSTRI KONVEKSI DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh  
**Tomi Sandrat**  
**01021281823173**  
**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**SKALA HASIL PRODUKSI, EFISIENSI DAN PROFITABILITAS INDUSTRI**  
**KONVEKSI DI KOTA PALEMBANG**


Disusun Oleh :

Nama : Tomi Sandrat  
NIM : 01021281823173  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri  
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

Tanggal : 13 Desember 2022

  
Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Tanggal : 13 Desember 2022

  
Deassy Apriani, S.E., M.Si  
NIDN. 0009049108

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**SKALA HASIL PRODUKSI, EFISIENSI DAN PROFITABILITAS**  
**INDUSTRI KONVEKSI DI KOTA PALEMBANG**

Disusun Oleh:

Nama : Tomi Sandrat  
NIM : 01021281823173  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 02 Januari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 02 Januari 2023

Ketua



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Anggota



Deassy Apriani, S.E., M.Si  
NIDN. 0009049108

Anggota



Drs. Harunurasyid, M.Com  
NIP. 196002091989031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
IP. 197304062010121001

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN A-1-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Tomi Sandrat  
NIM : 01021281823173  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Skala Hasil Produksi, Efisiensi dan Profitabilitas Industri Konveksi di Kota Palembang”.

Pembimbing:

Ketua : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
Anggota : Deassy Apriani, S.E., M.Si  
Tanggal Ujian : 02 Januari 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Indralaya, 13 Januari 2023

Pembuat Pernyataan,



Tomi Sandrat

NIM. 01021281823173

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini berjudul Skala Hasil Produksi, Efisiensi Dan Profitabilitas Industri Konveksi Di Kota Palembang. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya untuk memperoleh gelar Strata (S-1) Ekonomi.

Selama penulisan dan pelaksanaan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam beberapa komponen, oleh sebab itu penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga penyempurnaan pada skripsi ini dapat dilakukan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat positif bagi pihak yang membacanya.

Indralaya, 13 Januari 2023



Tomi Sandrat  
NIM. 01021281823173

## UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, dukungan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi, antara lain kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus karena berkat kasih-Nya yang begitu besar kepada penulis sehingga mampu menghadapi hambatan dan rintangan sampai selesainya kuliah dan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis, Ayah penulis Resman Simanjuntak dan Ibu kandung penulis Almarhum Marsaulinda Siregar dan saudara penulis ( Thomu, Jessie, Leo, Rolas dan Loimesi ) yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat dan selalu berusaha yang terbaik secara tak henti-hentinya selama perkuliahan sampai saya bisa menyelesaikan pendidikan strata satu ini.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E.,M.Si selaku ketua dosen pembimbing dan ibu Deassy Apriani, S.E.,M.Si selaku anggota dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan dengan sabar kepada penulis.
4. Bapak Drs. Harunrasyid, M.Com selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan kritik yang bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E.,M.S.i yang telah membantu melancarkan segala proses dan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan para staf Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Teman teman saya dari tanah rantau Sumatera Barat 2018 ( Sapantau Karang ), asrama Oku 2018 beserta sahabat dekat saya dalam keseharian dan berbagi suka dan duka selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
8. Teman teman saya di grup Ekonomi pembangunan Angkatan 2018 yang telah menemani saya dan mendukung saya mulai semester satu hingga semester akhir di tahap penyelesaian skripsi ini.

Indralaya, 13 Januari 2023



Tomi Sandrat  
NIM. 01021281823173

## ABSTRAK

### SKALA HASIL PRODUKSI, EFISIENSI DAN PROFITABILITAS INDUSTRI KONVEKSI DI KOTA PALEMBANG

Oleh :  
**Tomi Sandrat; Mukhlis; Deassy Apriani**

Perkembangan sektor industri akan sangat dipengaruhi oleh skala hasil produksi, efisiensi dan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana nilai skala hasil produksi dan mengukur tingkat efisiensi serta profitabilitas pada industri kecil konveksi di Kota Palembang. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang terkait dengan industri kecil konveksi kecil di Kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis skala hasil produksi dengan menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas, efisiensi dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan variabel tenaga kerja ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ) dan teknologi digital (*dummy*) secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi ( $Y$ ). Skala hasil produksi industri kecil konveksi di Kota Palembang berada dalam kondisi *decreasing return to scale*. Nilai efisiensi di atas rata-rata sebesar 52 persen dan di bawah rata-rata sebesar 48 persen. Nilai profitabilitas di atas rata-rata sebesar 58,3 persen dan di bawah rata-rata 42,7 persen.

**Kata Kunci :** *Tenaga kerja, Modal, Teknologi Digital, skala hasil produksi, efisiensi, profitabilitas, industri kecil konveksi.*

Ketua



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Anggota



Deassy Apriani, S.E., M.Si  
NIDN. 0009049108

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



## ABSTRACT

### RETURN TO SCALE, EFFICIENCY AND PROFITABILITY OF THE CONVECTION INDUSTRY IN PALEMBANG CITY

By :  
**Tomi Sandrat; Mukhlis; Deassy Apriani**

The development of the industrial sector will be greatly influenced by return to scale of production results, efficiency and profitability. This study aims to find out how the value return to scale of production results and measure the level of efficiency and profitability in small convection industries in the city of Palembang. The type of data used is primary data related to small convection industries in Palembang City. The research method used is the analysis of the scale of production results using the Cobb-Douglas production function, efficiency and profitability. The results showed that the variables of labor (X1), capital (X2) and digital technology (dummy) simultaneously and partially had a positive and significant effect on the amount of production (Y). The scale of small convection industry production in Palembang City is in a decreasing return to scale condition. The efficiency value is above the average by 52 percent and below the average by 48 percent. The profitability value is above the average of 58.3 percent and below the average of 42.7 percent.

***Keywords: Labor, Capital, Digital Technology, production scale, efficiency, profitability, small convection industry.***

Chairman



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Member



Deassy Apriani, S.E., M.Si  
NIDN. 0009049108

Knowing  
Head of Department of Development Economics  
Faculty of Economics, Sriwijaya University



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Tomi Sandrat
	Nim	: 01021281823173
	Tempat/Tanggal Lahir	: Sawahlunto, 02 Agustus 1999
	Alamat	: Santur, Kota Sawahlunto
	No. Handphone	: +628-2284-6034-41
Agama	: Kristen Protestan	
Jenis Kelamin	: Laki-Laki	
Status	: Belum Kawin	
Kewarganegaraan	: Indonesia	
Tinggi Badan	: 167 Cm	
Berat Badan	: 63 Kg	
Kegemaran	: Olahraga & Kuliner	
Email	: <a href="mailto:tomisandra99@gmail.com">tomisandra99@gmail.com</a>	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2005 – 2011	SD SWASTA SANTA LUCIA	
2011 – 2014	SMP NEGERI 1 SAWAHLUNTO	
2014 - 2017	SMA NEGERI 1 SAWAHLUNTO	
2018 – 2022	Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
Organisasi	Jabatan	Prestasi
BEM KM FE UNSRI (2019/2020)	Staf Adkesma	Karya Tulis Ilmiah Terbaik Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
Pemato Sumsel (2020/2021)	Koordinator Kesekretariatan	

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	9
1.3    Tujuan Penelitian.....	9
1.4    Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1    Landasan Teori .....	11
2.1.1    Teori Organisasi Industri.....	11
2.1.2    Konsep Efisiensi .....	13
2.1.3    Konsep Profitabilitas.....	14
2.1.4    Teori Produksi.....	15
2.1.5    Konsep Skala Hasil Produksi ( Returns to Scale ).....	16
2.1.6    Konsep Industri Kecil .....	19
2.1.7    Konsep Konveksi .....	19
2.2    Penelitian Terdahulu.....	20
2.3    Kerangka Berpikir .....	25
2.4    Hipotesis.....	26

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	27
3.2 Sumber Data .....	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
3.5 Batasan Variabel.....	28
3.6 Metode Penelitian.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Gambaran Industri Konveksi Di Kota Palembang.....	34
4.1.2 Proses Produksi Pada Industri Kecil Konveksi .....	34
4.1.3 Tenaga Kerja Industri Kecil Konveksi Kota Palembang .....	38
4.1.4 Usia Pengusaha Industri Kecil Konveksi Kota Palembang .....	39
4.1.5 Upah Industri Kecil Konveksi Kota Palembang .....	40
4.1.6 Bahan Baku Industri Kecil Konveksi Kota Palembang .....	40
4.1.7 Modal Industri Kecil Konveksi Kota Palembang .....	41
4.1.8 Teknologi Digital Industri Kecil Konveksi Kota Palembang .....	42
4.1.9 Pemasaran Industri Kecil Konveksi Kota Palembang .....	43
4.1.10 Nilai Output Industri Kecil Konveksi Kota Palembang.....	44
4.2 Hasil Pembahasan.....	45
4.2.1 Hasil Perhitungan Uji Asumsi Klasik .....	46
4.2.2 Uji Normalitas .....	46
4.2.3 Uji Multikolinearitas .....	46
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas ( Uji White ) .....	47
4.2.5 Hasil Regresi Linear Berganda .....	48
4.2.6 Skala Hasil Produksi Industri Kecil Konveksi Di Kota Palembang 51	
4.2.7 Analisis Efisiensi Industri Kecil Konveksi Kota Palembang.....	52
4.2.8 Analisis Profitabilitas Industri Kecil Konveksi Kota Palembang ...	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran .....	56

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Klasifikasi Industri Pengolahan menurut Jumlah Perusahaan .....	3
Tabel 1.2 Jumlah Perusahaan Industri Mikro Kecil (IMK) di Provinsi di.....	6
Tabel 1.3 Jumlah Tenaga Kerja Industri Mikro Kecil (IMK) di Provinsi .....	7
Tabel 4.1 Jumlah Pengusaha Industri Kecil Konveksi Kota Palembang .....	38
Tabel 4.2 Jumlah Pengusaha Industri Kecil Konveksi Kota Palembang .....	39
Tabel 4.3 Jumlah Pengusaha Industri Kecil Konveksi Kota Palembang .....	40
Tabel 4.4 Jumlah Pengusaha Industri Kecil Konveksi Kota Palembang .....	40
Tabel 4.5 Jumlah Pengusaha Industri Kecil Konveksi Kota Palembang .....	41
Tabel 4.6 Jumlah Pengusaha Industri Kecil Konveksi Kota Palembang .....	42
Tabel 4.7 Jumlah Industri Kecil Konveksi Kota Palembang Berdasarkan Nilai .....	44
Tabel 4. 8 Deskriptif Statistik Industri Kecil Konveksi di Kota Palembang .....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan (Uji White) .....	47
Tabel 4.11 Hasil Regresi Linear Berganda .....	48

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Rata-rata Laju PDRB ADHK 2010 Industri Pengolahan Sumatera.....	1
Gambar 2.1 Model Analisis Organisasi Industri.....	12
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1 Jangkauan Wilayah Pemasaran Industri Kecil Konveksi Kota.....	43
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner .....	63
Lampiran 2 Data Primer.....	66
Lampiran 3 Data Input .....	72
Lampiran 4 Nilai Output, Biaya Madya, Nilai Tambah.....	73
Lampiran 5 Nilai Harga Pokok Produksi, Beban Operasional, Harga PokokPenjualan, Retur Penjualan, Penjualan Bersih.....	73

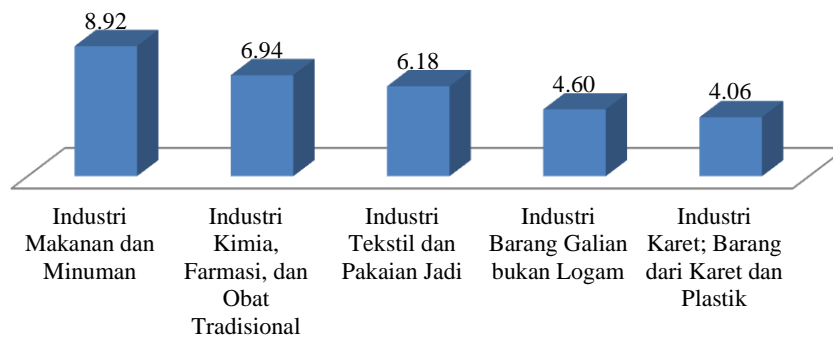


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi didukung dari segala aspek ekonomi yaitu pada sektor pertanian, peternakan dan perikanan, pariwisata, pertambangan serta industri pengolahan.. Salah satu sektor ekonomi yang mendukung perekonomian Sumatera Selatan adalah sektor industri pengolahan, dibawah ini merupakan PDRB industri pengolahan di Sumatera Selatan.



**Gambar 1.1 Rata-rata Laju PDRB ADHK 2010 Industri Pengolahan Sumatera**

**Selatan Tahun 2010 - 2020 ( persen )**

*Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2021)( data diolah)*

Rata-rata laju PDRB atas dasar harga konstan industri pengolahan Sumatera Selatan tahun 2010 sampai dengan tahun 2020, memberikan informasi bahwa pada industri pengolahan Sumatera Selatan didominasi oleh industri makanan dan minuman rata-rata sebesar 8,92 persen, indikasi ini disebabkan adanya peningkatan produksi dan produktivitas pada sektor pertanian Sumatera Selatan yang bersumber dari tanaman pangan dan hortikultur, peternakan, perkebunan dan perikanan (Bappenas, 2015).

Selanjutnya industri kimia, farmasi dan obat tradisional yaitu 6,94 persen pada posisi kedua dikarenakan merupakan kebutuhan domestik yang sangat penting bagi masyarakat. Sumatera Selatan berupaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara merata di wilayah Sumatera Selatan melalui indikator pelayanan kesehatan, status gizi, kesehatan lingkungan dan sarana prasarana yang menunjang program kesehatan (Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, 2020). Hal ini meningkatkan produksi di sektor tersebut. Posisi ketiga adalah industri tekstil dan pakaian jadi sebesar 6,18 persen, industri tersebut merupakan industri yang mempunyai daya saing yang bagus di Sumatera Selatan yang selaras dengan nilai ekspor produk pakaian jadi Indonesia mengalami peningkatan dari 7,2 miliar rupiah pada tahun 2015 menjadi 8,6 miliar rupiah pada tahun 2019 dan terus meningkat (Kemenprin, 2020).

Proses pengembangan industri yang strategis dilihat dari beberapa aspek melalui pembangunan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Pelaksanaan proses pengembangan industri secara nasional awalnya dimulai dari atas ke bawah, tetapi perkembangan ilmu pengetahuan yang membuat segala aspek diantaranya informasi, transportasi dan teknologi menyebar keseluruh wilayah terpencil yang mendukung usaha menengah dan kecil diperhatikan prospek keuntungannya bagi pembangunan ekonomi negara, sehingga pergerakan pembangunan industri beralih dari bawah menuju keatas.

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat pembagian kategori industri menjadi empat bagian yaitu, industri berskala besar, berskala sedang atau menengah, berskala kecil dan mikro. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera

Selatan tahun 2022 industri berskala besar merupakan kategori industri yang menghasilkan barang atau jasa sangat banyak dan mempunyai tenaga kerja sejumlah seratus orang pekerja atau lebih, serta kepemilikannya adalah perusahaan. Industri yang berskala menengah atau sedang adalah industri yang menghasilkan barang atau jasa cukup banyak, mempunyai dua puluh orang sampai sembilan puluh sembilan pekerja dan kepemilikannya adalah perusahaan ataupun rumahan. Industri berskala kecil merupakan industri rumahan yang memproduksi barang atau jasa berskala kecil dengan tenaga kerja sebanyak lima orang sampai sembilan belas pekerja dan industri mikro berorientasi pada industri rumahan yang memproduksi barang dan jasa dengan jumlah sedikit dan mempunyai satu orang sampai empat orang pekerja (Badan Pusat Statistik, 2022).

**Tabel 1.1 Klasifikasi Industri Pengolahan menurut Jumlah Perusahaan Sumatera Selatan Tahun 2020 (persen)**

Klasifikasi Industri	Perusahaan	
	IMK (Industri Mikro Kecil)	IBS (Industri Besar Sedang)
Makanan dan Minuman	34,84	46,41
Tekstil dan Pakaian Jadi	26,77	2,81
Barang Galian Bukan Logam	15,34	7,59
Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,44	0,28
Karet, Barang dari Karet dan Plastik	22,45	5,76

*Sumber : (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2020) ( data diolah)*

Pada tabel 1.1 merupakan klasifikasi industri pengolahan tahun 2020. Pada posisi pertama industri makanan dan minuman di industri mikro kecil sebesar 34,84 persen dan besar sedang sebesar 46,41 persen dari keseluruhan total, dikarenakan Sumatera Selatan mempunyai jenis kuliner makanan dan minuman cukup banyak, seperti dalam wujud basa maupun kering dan jenis minuman yang

bersumber dari hewani ataupun nabati. Industri tersebut memberikan kontribusi dominan terhadap nilai tambah industri pengolahan non migas Sumatera Selatan, untuk rintangannya masuk relatif rendah, penggunaan teknologi dan modal relatif rendah, permintaan terhadap konsumsi makanan dan minuman cenderung meningkat (Robiani, 2006).

Industri barang galian bukan logam mempunyai pelaku usaha di industri mikro kecil sebesar 15,34 persen dan 7,6 persen pelaku usahanya di industri besar sedang, faktor ini juga didukung dengan Sumatera Selatan mempunyai beberapa lokasi seperti Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Lahat, Muara Enim dan Baturaja yang mempunyai sumber daya alam cukup banyak yaitu batubara, pasir, semen, batu gamping dan lainnya. Pelaku usaha pada sektor ini berorientasi kepada usaha rakyat sehingga pelaku usaha mikro kecil cukup banyak di Sumatera Selatan (Martua Raja P. & Karangan, 2016).

Industri kimia, farmasi dan obat tradisional di Sumatera Selatan masih berfokus pada obat tradisional dikarenakan masih tingginya konsumsi masyarakat terhadap obat tradisional dan pembuatan obatnya masih menggunakan sumber alam secara langsung sehingga banyaknya skala usaha mikro dan kecil sesuai dengan banyaknya usaha di industri mikro kecil sebesar 0,44 persen dari keseluruhan total. Industri karet, barang dari karet dan plastik Sumatera Selatan cukup banyak, hal ini disebabkan adanya produksi getah karet yang tinggi selaras dengan luas perkebunan karet di Sumatera Selatan yang mempunyai luas perkebunan cukup luas, rata-rata pengelolaan getah karet menjadi barang setengah jadi banyak dilakukan oleh pelaku usaha mikro dan kecil sebesar 22,57 persen

dari keseluruhan total industri mikro kecil dikarenakan masih terbatas pada teknologi pengolahan produksi.

Selanjutnya industri tekstil dan pakaian jadi berada di posisi kedua di industri mikro kecil sebesar 26,77 persen dari keseluruhan total, berbanding terbalik di industri besar sedang hanya 2,81 persen dari keseluruhan total, hal ini dikarenakan industri tekstil dan pakaian jadi Sumatera Selatan dalam proses perkembangan yang pelaku usahanya masih banyak dimulai dari ukuran kecil seperti tenun ikat, songket, kain blongsong, jumputan dan lainnya. Banyaknya pelaku usaha industri tekstil dan pakain jadi di kategori industri mikro kecil, disebabkan adanya bantuan mesin untuk menghasilkan benang, pewarnaan alami dan lainnya oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan ( Disperindag ) Sumatera Selatan (Gumiwang, 2015).

Walaupun begitu data tabel menjelaskan industri mikro kecil mempunyai jumlah lebih tinggi daripada industri besar sedang sebesar 99,5 persen dari seluruh total jumlah perusahaan, sedangkan sisanya 0,4 persen dari keseluruhan total perusahaan merupakan industri besar sedang. Industri mikro mempunyai permasalahan terhadap minimnya modal kerja dan investasi, tetapi industri kecil masih mempunyai peran penting menopang industri mikro kecil. Hal ini ditunjukkan dari besarnya jumlah perusahaan industri mikro kecil, membuktikan perusahaan di industri mikro kecil (IMK) mempunyai nilai kontribusi meningkatkan kemajuan dan stabilitas perekonomian di Sumatera Selatan.

**Tabel 1.2 Jumlah Perusahaan Industri Mikro Kecil (IMK) di Provinsi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2020**

Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan IMK				
	2016	2017	2018	2019	2020
Ogan Komering Ilir	7.768	8.308	12.764	6.046	8.544
Banyuasin	6.147	6.028	6.233	3.946	3.989
Ogan Komering Ulu Timur	8.683	9.929	8.369	10.277	10.120
Ogan Ilir	14.799	9.441	10.434	20.421	18.238
Palembang	12.445	13.911	15.609	8.881	10.463

*Sumber : (BPS Sumatera Selatan, 2020)( data diolah)*

Berdasarkan tabel diatas terdapat lima kota atau kabupaten secara keseluruhan mempunyai nilai yang berfluktuasi dengan kecenderungan nilai yang meningkat. Pada kategori jumlah perusahaan Industri Mikro Kecil (IMK) Kabupaten Ogan Ilir berada pada posisi pertama tahun 2016, tetapi tahun 2017 mengalami penurunan hal ini disebabkan adanya kendala permodalan yang dialami usaha rumahan, sehingga banyaknya pengusaha rumahan menutup usahanya.

Periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 Kabupaten Ogan Ilir mempunyai peningkatan jumlah perusahaan Industri Mikro Kecil (IMK) sangat pesat sebanyak 20.421 perusahaan pada tahun 2019, kenaikan ini disebabkan adanya peran pemerintah melakukan pelatihan dan bantuan dana kepada pelaku usaha industri mikro kecil di Ogan Ilir. Jumlah tenaga kerja industri mikro kecil Sumatera Selatan juga memiliki nilai fluktuasi cenderung meningkat, diantara lima kota dan kabupaten tersebut Kota Palembang menyerap tenaga kerja sangat banyak di industri mikro kecil.

**Tabel 1.3 Jumlah Tenaga Kerja Industri Mikro Kecil (IMK) di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 - 2020**

Kabupaten/Kota	Jumlah Tenaga Kerja IMK (Jiwa)				
	2016	2017	2018	2019	2020
Ogan Komering Ilir	16.798	18.531	26.654	13.935	18.863
Banyuasin	16.713	17.562	14.498	8.603	7.495
Ogan Komering Ulu Timur	23.425	20.922	18.897	22.645	20.381
Ogan Ilir	25.019	15.213	24.486	27.110	26.843
Palembang	33.056	33.412	45.465	17.353	23.557

*Sumber : (BPS Sumatera Selatan, 2020) ( data dioalah )*

Nilai tenaga kerja paling tinggi pada tahun 2018 sebesar 45.465 orang pekerja. Kenaikan ini diindikasikan adanya pemberian modal oleh perbankan dan bantuan dari pemerintah Kota Palembang terhadap pengusaha industri mikro kecil dan pelaku usaha industri mikro kecil, yang mempunyai pertumbuhan produksi paling tinggi adalah industri pakaian jadi. Banyaknya jumlah tenaga kerja yang diserap disebabkan adanya peningkatan permintaan pembuatan pakaian menjelang Idul Fitri dan pembuatan baju sekolah untuk tahun ajaran baru. Salah satu jenis perusahaan yang membuat dan mengelolah pakain jadi adalah konveksi, tahun 2019 tenaga kerja Kota Palembang menurun disebabkan adanya kendala penyaluran kredit oleh pelaku usaha industri mikro kecil, salah satunya tidak mempunyai pembukuan keuangan yang baik dan branding produk yang masih belum optimal.

Provinsi Sumatera Selatan mempunyai perkembangann industri konveksi cukup bagus, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, jumlah perusahaan dan tenaga kerja industri kecil konveksi Sumatera Selatan, didominasi oleh Kota Palembang dengan jumlah 39 perusahaan dan tenaga kerja sebanyak 363 orang pekerja (BPS Sumatera Selatan, 2016). Kota

Palembang menjadi sentral industri kecil konveksi di Sumatera Selatan disebabkan adanya program kerja sama dengan dinas koperasi dan UKM Palembang serta dinas perindustrian Kota Palembang, kedua banyaknya kegiatan nasional dan internasional yang diselenggarakan di Kota Palembang diantaranya Asian Games, Sea Games dan lainnya. Kota Palembang menjadi sentral pendidikan dengan banyaknya sekolah dan universitas, serta merupakan wilayah dengan penduduk yang padat sehingga mendorong pertumbuhan industri kecil konveksi di Kota Palembang.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Palembang melalui publikasi terakhir tahun 2016, jumlah produksi, perusahaan, nilai investasi dan tenaga kerja industri kecil konveksi di Kota Palembang menjelaskan bahwa adanya tiga kecamatan yang mempunyai jumlah output, tenaga kerja dan nilai investasi sangat besar diantaranya Kecamatan Ilir Timur I, Ilir Barat I dan Bukit Kecil. Jumlah output produksi ketiga kecamatan cukup besar sebanyak 42,26 persen di Kecamatan Ilir Timur I, Kecamatan Ilir Barat I sebesar 19,83 persen dan Kecamatan Bukit Besar adalah 11,82 persen dari keseluruhan total output produksi.

Penyerapan tenaga kerja paling besar terdapat pada Kecamatan Ilir Timur I sebesar 24,51 persen, kedua Kecamatan Ilir Barat I sebesar 20,66 persen dan Kecamatan Bukit Kecil sebanyak 14,32 persen dari total keseluruhan jumlah tenaga kerja. Penanaman modal atau investasi paling besar terdapat pada Kecamatan Bukit Besar sebesar 21,85 persen, kedua Kecamatan Ilir Barat I sebesar 21,34 persen dan Kecamatan Ilir Timur I sebesar 17,27 persen (Badan



Pusat Statistik Kota Palembang, 2016). Ketiga wilayah kecamatan tersebut, merupakan daerah dengan kondisi geografi wilayah berada di tengah pusat kota dan merupakan wilayah padat permukiman masyarakat serta adanya lembaga pendidikan berdasarkan tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi di Kota Palembang.

Perkembangan output yang didapatkan setiap industri berhubungan langsung pada masukan yang digunakan dalam proses produksi sehingga peranan modal atau investasi, tenaga kerja dan teknologi dimanfaatkan dengan baik maka berdampak pada keuntungan maksimal. Oleh sebab itu, berdasarkan pernyataan diatas membuat peneliti tertarik untuk melihat bagaimana kondisi skala ekonomi, efisiensi dan profitabilitas industri kecil konveksi di Sumatera Selatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan adalah :

1. Bagaimana skala hasil produksi industri kecil konveksi di Kota Palembang?
2. Bagaimana tingkat efisiensi dan profitabilitas industri kecil konveksi di Kota Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas penelitian ini mempunyai tujuan diantaranya, sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana skala hasil produksi industri kecil konveksi di Kota Palembang
2. Mengetahui tingkat efisiensi dan profitabilitas industri kecil konveksi di Kota Palembang

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari observasi yang dilakukan nantinya dapat memberikan informasi yang baik dan menarik bagi :

##### **1. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai referensi untuk mendapatkan strategi dan peluang bagi pengusaha baru industri kecil konveksi di Kota Palembang.
- b. Meningkatkan inovasi dan kreativitas bagi pengusaha industri kecil konveksi di Kota Palembang.

##### **2. Manfaat Akademik**

- a. Menambah wawasan bagi peneliti dan dapat memberikan kontribusi kepada pelaku industri kecil terkhusus industri konveksi.
- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti dikemudian hari jika meneliti hal yang sama

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, E. N. (2019). Analisis Efisiensi Produksi Industri Mikro Kecil Batik di Kota Pekalongan Tahun 2016. *Indicators : Journal of Economic and Business*, 1(1), 15–21. <https://doi.org/10.47729/indicators.v1i1.47>
- Alawiyah, T., Riyanto Hidayat, W., & Kusuma, H. (2019). Analisis Efisiensi Usaha Industri Tenun Gedogan Di Desa Pringgasela Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3, 386–396.
- Aldida, B., & Santosa, P. B. (2013). Analisis Produksi Dan Efisiensi Industri Kecil Dan Menengah (Ikm) Batik Tulis Di Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(1), 1–10.
- Arsyad, L., & Kusuma, S. E. (2014). *Ekonomika Industri*. UPP STIM YKPN.
- Atikah, R. (2014). Analisis faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada industri konveksi kota Malang. *Critical Review Jurnal*, 3(5), 1–4. <http://disnaker.malangkab.go.id>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Konsep Industri Pengolahan dan Klasifikasi Industri*. BPS. <https://bps.go.id/subject/170/industri-mikro-dan-kecil.html>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Klasifikasi Industri Pengolahan*. BPS Indonesia. <https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html>
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. (2016). *Jumlah Perusahaan, Output, Tenaga Kerja dan Nilai Investasi Industri Kecil Konveksi di Kota Palembang Tahun 2016*. BPS Palembang.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. (2021). *PDRB ADHK 2010 Industri Pengolahan Sumatera Selatan Tahun 2010-2020*. BPS.
- Bappenas. (2015). *Seri Analisis Pembangunan Wilayah Provinsi Sumatera Selatan*. [https://simreg.bappenas.go.id/assets/temaalus/document/Publikasi/DokPub/Analisis Provinsi Sumatera Selatan 2015\\_ok.pdf](https://simreg.bappenas.go.id/assets/temaalus/document/Publikasi/DokPub/Analisis%20Provinsi%20Sumatera%20Selatan%202015_ok.pdf)
- Biomantara, R., & Dewi, M. (2014). Analisis Skala Ekonomis Pada Industri Kain Batik Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(11), 485–491.

- BPS Provinsi Sumatera Selatan. (2020). *Klasifikasi Industri Pengolahan Menurut Jumlah Perusahaan Sumatera Selatan Tahun 2020*. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- BPS Sumatera Selatan. (2016). *Industri Konfeksi Sumatera Selatan 2016*. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- BPS Sumatera Selatan. (2020a). *Jumlah Perusahaan Industri Mikro Kecil (IMK) di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 - 2020*. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- BPS Sumatera Selatan. (2020b). *Jumlah Tenaga Kerja Industri Mikro Kecil (IMK) di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 - 2020*. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Budiawan, A. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Industri Kecil Pengolahan Ikan Di Kabupaten Demak. *Economics Development Analysis Journal*, 2(1), 1–8.
- Devintha S.B., P., Asngari, I., & Suhel, S. (2019). Analisis efisiensi dan skala ekonomi pada industri bumbu masak dan penyedap masakan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(2), 63–73.
- Dewi, A. A. Y. H., & Marhaeni, A. A. I. . (2016). Pengaruh Modal , Tingkat Upah , Dan Teknologi Industri Tekstil Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal EP Unud*, 5(ISSN: 2303-0178), 1144–1167.
- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. (2020). *Profil Kesehatan Tahun 2015-2020*. <https://dinkes.sumselprov.go.id/>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika* (5th ed.). Salemba Empat.
- Gumiwang, R. (2015). *Sumsel Genjot Industri Tekstil*. Bisnis.Com.
- Harun. (2019). *Konveksi*. Captain Konveksi. <https://captainkonveksi.com/apa-itu-konveksi/>
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri*. PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri* (1st ed.). LP3ES.
- Hidayat, A. (2013). *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Batik Di Kelurahan Kauman Kota Pekalongan*.

- Ismanto, H., Syofyan, E., & Yulhendri. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Di Kabupaten Kerinci. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 3(05), 103782.
- Joesron, D. T. S., & Fathorrozi S.E. M.Si., M. (2003). *Teori Ekonomi Mikro (Pertama)*. Salemba Empat.
- Kemenprin. (2020). *Laporan Kinerja Kementerian Perindustrian 2015-2019*.
- Lesmana, E. D. Y. (2014). *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Produksi Kerajinan Manik-Manik Kaca (Studi Kasus Sentra Industri Kecil Kerajinan Manik-Manik Kaca Desa Plumbon Gambang Kec. Gudo KAB. Jombang)*.
- Lestari, E. P. (2010). Penguatan Ekonomi Industri Kecil Dan Menengah Melalui Platform Klaster Industri. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 6(2), 146–157. <https://doi.org/10.33830/jom.v6i2.289.2010>
- M Arsha, I. M. R., & Natha, K. S. (2013). Pengaruh Tingkat Upah, Jam Kerja, Modal Kerja, Produksi Industri Pakaian Jadi Tekstil. *E-Jurnal EP Unud*, 2, 393–400.
- Marselina, T. R. (2016). Pengaruh Investasi, Unit Usaha dan Tenaga Kerja terhadap Nilai Produksi Sektor Industri di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 5(1), 1–12.
- Martua Raja P., S., & Karangan, C. (2016). *Inventaris Dan Evakuasi Bahan Galian Non Logam Provinsi Sumatera Selatan*. Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Badan Geologi.
- Niatika, K. A., & Arka, S. (2019). Analisis Skala Ekonomis Industri Kerajinan Patung Kayu Di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. *Ilmu Ekonomi*, 8, 2314–2343.
- Nikensari, S. I. (2018). Ekonomi Industri. In *Samudra Biru (Anggota IKAPI)* (Vol. 66).
- Nurrahmah, A., Rismaningsih, F., Wahyudin, Rukyati, A., Yati, F., Lusiani, Riaddin, D., & Setiawan, J. (2021). *Pengantar Statistika 1*. Media Sains Indonesia.
- Nurrohmah, A., & Alfanur, F. (2016). *Adopsi E-Commerce Pada Usaha Mikro*

*Dan Kecil Di Bandung ( Studi Kasus Subsektor Fesyen ).*

- Periadnyani, D., & Saskara, I. (2015). Analisis Skala Ekonomis Pada Industri Kriya Kayu Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(9), 1063–1082.
- Pracoyo, T. K., & Pracoyo, A. (2006). *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. Grasindo.
- Pradiani, T. (2018). Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 46–53.  
<https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i2.45>
- Rahadi, I. G. A. B. I., & Aswitari, L. P. (2015). Analisis Skala Ekonomis Pada Industri Kerajinan Tas Kulit Di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 4(12), 1445–1461.
- Robiani, B. (2006). Prospek Ekonomi Daerah Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 5–18.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2003). *Ilmu Mikroekonomi* (tujuh bela). P.T. Media Global Edukasi.
- Siregar, R. A., & Lubis, I. (2015). Analisis Structure, Conduct, Dan Performance (SCP) Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Di Indonesia. *Ekonomi Dan Keuangan*, 156–171.
- Soekartawi. (2003). *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas* (Ketiga). PT Raja Grafindo.
- Suroyah, ismi ayu. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Produksi Industri Kecil Tenun Ikat Di Kabupaten Jepara ( Studi Kasus di Desa Troso , Kecamatan Pecangaan , Kabupaten Jepara ). *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5, 1–5.
- Ukkas, I. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2). <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.440>
- Wilanda, T. P., & Rustariyuni, S. D. (2019). Analisis Efisiensi dan Skala Ekonomis Pada Industri Kerajinan Anyaman Bambu Kecamatan Susut Kabupaten Bangli. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(1), 1–14.9